

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan berdasarkan pada analisis dan kontriaksi yang dilakukan secara sistematis, metodologi, dan konsisten, denga tujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasikan keinginan manusia untuk mengetahui siapa yang sedang dihadapi.⁶² Dapat diartikan, bahwa penelitian merupakan rasa keingin tahuan terhadap suatu permasalahan dengan melakukan suatu kegiatan tertentu bisa berupa mengusut, memeriksa, ataupun menelaah suatu hal secara teliti sehingga akan memperoleh jawaban seperti kebenaran atas jawaban permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian terdapat tiga cara yang bisa digunakan untuk pendekatan penelitian, yaitu Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran. Akan tetapi, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.⁶³ dimana dalam pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang

⁶² Soerjono Soekanto.

⁶³ Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : KENCANA, 2017), hlm. 5.

menghasilkan data numerikal (angka).⁶⁴ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menunjukkan pengaruh dan perbandingan antara variabel yang kemudian memberikan gambaran statistik, menaksir, dan meramalkannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory reseach*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel depeden.⁶⁵ Dalam penelitian ini menganalisis empat variabel independen yaitu, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*), rasio solvabilitas diukur dengan rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*) dan yang terakhir rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran aset (*Total Assets Turnover*) dan rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap satu variabel dependen yaitu pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik

⁶⁴ Salim, Haidar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PRENADAMEDIAGroup, 2019), hlm. 23.

⁶⁵ Anis Iftitah Hidayati, Skripsi : “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI*”, (Jember : Universitas Jember, 2020), Hal. 20.

kesimpulannya.⁶⁶ Yang dimaksud populasi disini ialah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua onyek penelitian yang dapat diteliti. Populasi bukan hanya jumlah obyek, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.⁶⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah populasi sebesar 48 perusahaan.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam sebuah penelitian. Sedangkan teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁶⁸

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁶⁹ Adapun kriteria yang diteliti ditentukan sebagai berikut:

- a) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bertahan selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020

⁶⁶ Sugiono,

⁶⁷ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), hlm. 64.

⁶⁸ Margono, (2007:125).

⁶⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *op.cit*, hlm. 66.

- b) Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan berupa *annual report* atau *financial statement* pada tahun 2016 sampai dengan 2020

Kriteria ini digunakan untuk memastikan kelengkapan data yang dibutuhkan terkait dengan komponen laporan keuangan untuk menghitung variabel penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁷⁰

Berdasarkan kriteria diatas dapat diperoleh 48 populasi, diperoleh 40 sampel perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria untuk diteliti mengenai seberapa besar rasio keuangan untuk mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan.

⁷⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan : Hidayatul Quran, 2019), hlm. 62.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu peneglolaan. Data bisa berwujud keadaan, gambar, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Dalam penelitian terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dengan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷¹

Data yang diperoleh ketika melakukan penelitian harus berupa data yang baik dan jelas. Adapun ciri-ciri data yang baik dan jelas yaitu, data harus bersifat objektif, representatif, relevan, dan harus valid. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa angka-angka rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan. Data yang didapatkan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan di www.idx.co.id.

⁷¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, op.cit, hlm. 67-68.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam bahasa matematika adalah perubahan yang bisa berubah-ubah nilainya. Dalam bahasa penelitian variabel adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu.⁷² Menurut Sugiyono, macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibagikan menjadi dua yakni, variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

a. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi. Variabel ini sering disebut variabel bebas atau pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara berpengaruh terhadap variabel lain.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel atau variabel bebas pada penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*), rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*), rasio perputaran aktiva (*Total*

⁷² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 39.

Assets Turnover), rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*).

Yang didasarkan pada penelitian terdahulu seperti:

1. pengaruh rasio lancar (*current ratio*) (X_1) terhadap pertumbuhan laba (Y) didukung oleh Nurhayati, Anis Iftitah, dan Elok⁷³ dan Widiana Yuli.⁷⁴
2. Pengaruh rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) (X_2) terhadap pertumbuhan laba (Y) didukung oleh Firman dan Nurjanti⁷⁵ dan Nurhayati, Anis Iftitah, dan Elok.⁷⁶
3. Pengaruh rasio perputaran aset (*total assets turnover*) (X_3) terhadap pertumbuhan laba (Y) didukung oleh Suyono dan Marina⁷⁷ dan Rahman dan Lia Hanifa.⁷⁸
4. Pengaruh rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) (X_4) terhadap pertumbuhan laba (Y) didukung oleh Anggereti dkk.⁷⁹

⁷³ Nurhayati. dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEP”, Jurnal : Bisnis dan Manajemen, Vol. 14, No. 3, 2020.

⁷⁴ Widiana Yuli, Yahya, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam”, Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen, Vol. 7, No. 3, Maret 2018.

⁷⁵ Firman Alamsyah dan Nurjanti Takarini, “Analisis Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal : Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, Juni 2021.

⁷⁶ Widiana Yuli, Yahya, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam”,

⁷⁷ Suyono, Marina, “Analysis Of The Effect Of Financial Ratios On Profit Growth Of Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017”, Jurnal : Ilmiah Akuntansi, Vol. 4, No. 1, Maret 2020.

⁷⁸ Rahman. Lia Hanifa, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018”, Jurnal : Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon, Vol. 2, No. 2, Desember 2020.

⁷⁹ Anggereti. dkk, “The Effect Of Long Term Debt To Equity (LTDTER), Inventory TurnOver (ITO), and Net Profit Margin (NPM) On Profit Growth Of Mining Sector Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2014-2018”, Jurnal : Gorontalo Management Research, Vol. 3, No. 1, April 2020.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karena sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruh. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa pertumbuhan laba.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokan sampah. Oleh karena itu, pengumpulan data walaupun tampaknya hanya sekedar pengumpul data tetapi harus tetap memenuhi syarat tertentu yaitu, mempunyai keahlian yang cukup untuk melakukannya.⁸⁰

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berupa *time series* periode tahun 2016-2020. Data sekunder

⁸⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), hlm. 75.

sendiri merupakan data yang didapat dari pihak lain (data tidak langsung), yang biasanya berupa dokumen atau laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*), rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*), rasio perputaran aktiva (*Total Assets Turnover*), dan rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Model persamaan regresi dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \alpha + b_1 CR_{it-1} + b_2 DAR_{it-1} + b_3 DER_{it-1} + b_4 TATO_{it-1} + e$$

Keterangan:

- ΔY_{it} = Pertumbuhan laba perusahaan i periode t
- α = Konstanta
- b_{1-5} = Koefisien regresi
- CR_{it-1} = Rasio Lancar (*Current Ratio*) perusahaan i periode t
- DAR_{it-1} = Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) perusahaan i periode t

$TATO_{it-1}$ = Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*)
perusahaan i periode t

ITO_{it-1} = Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
perusahaan i periode t

e = *Error term*.⁸¹

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁸² Dengan kata lain, statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai pengaruh dari rasio keuangan yakni rasio lancar (*Current Ratio*), rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*), rasio perputaran aktiva (*Total Assets Turnover*), dan rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean),

⁸¹ Dwi Wahyuningsih, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba*", Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2020, hlm. 23-24.

⁸² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 3.

standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).⁸³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁸⁴ Apakah variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai 40 tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung

⁸³ Dwi Wahyuningsih, op.cit, hlm. 24.

⁸⁴ Ghozali, (2018).

akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF diatas 10.⁸⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian antara gangguan untuk semua pengamatan dalam model regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah Uji Glejser. Model regresi diindikasikan memiliki persoalan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya (Sig) lebih kecil dari tingkat signifikansinya (α) yang ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

⁸⁵ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 60.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Model pengujian yang sering adalah uji Durbin-Waston (DW) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Waston (DW). Pada hasil pengujian, apabila terdeteksi adanya gejala autokorelasi, maka langkah perbaikan untuk mengatasinya dilakukan dengan menggunakan Metode *Cochrane-Orchutt*⁸⁶. Pengambilan keputusan dengan uji Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 3.1
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 \leq d \leq 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Jurnal bisnis dan manajemen

⁸⁶ Ibid. hlm. 67.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \alpha + b_1 CR_{it-1} + b_2 DAR_{it-1} + b_3 DER_{it-1} + b_4 TATO_{it-1} + e$$

Keterangan:

ΔY_{it} = Pertumbuhan laba perusahaan i periode t

α = Konstanta

b_{1-5} = Koefisien regresi

CR_{it-1} = Rasio Lancar (*Current Ratio*) perusahaan i periode t

DAR_{it-1} = Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) perusahaan i periode t

$TATO_{it-1}$ = Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*) perusahaan i periode t

ITO_{it-1} = Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) perusahaan i periode t

e = *Error term.*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5%. Dasar pengambila keputusan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

5. Uji Adjusted R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap varoiabel dependen. Dari hasil tersebut akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menunjukkan variabel dependennya, sedangkan yang lain dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai koefisien R^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka

variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai adjusted R^2 , karena adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.⁸⁷

⁸⁷ Nurhayati. dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI”, Jurnal : Bisnis dan Manajemen, Vol. 14, No. 3, 2020, Hlm. 163.